

Solusi Manajemen Keuangan Berkelanjutan dalam Pengendalian Inflasi pada Daerah Afiriasi Tolitoli

Edi Yanto, Muhammad. Irvan

Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin

edi.yanto@stiemujahidin.ac.id

muhammadirvan@stiemujahidin.ac.id

Abstrak

Inflasi pangan merupakan salah satu tantangan utama pembangunan ekonomi di daerah afirmasi, termasuk Kabupaten Tolitoli. Ketergantungan pada pasokan dari luar daerah, keterbatasan infrastruktur distribusi, serta rendahnya literasi manajemen keuangan masyarakat dan pelaku usaha menyebabkan fluktuasi harga pangan berdampak signifikan terhadap daya beli dan stabilitas ekonomi lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan solusi berbasis manajemen keuangan berkelanjutan dalam mendukung pengendalian inflasi daerah melalui peningkatan literasi ekonomi, edukasi stabilisasi harga pangan, serta penguatan peran masyarakat dan pemangku kepentingan lokal. Metode pelaksanaan meliputi seminar edukatif, diseminasi informasi melalui media video digital, dan diskusi interaktif yang melibatkan masyarakat, pelaku UMKM, aparat pemerintah daerah, serta mahasiswa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai faktor penyebab inflasi pangan, peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), serta pentingnya pengelolaan keuangan adaptif dalam menghadapi volatilitas harga. Kegiatan ini berkontribusi pada penguatan kapasitas masyarakat dalam mendukung stabilitas harga dan pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Keywords: inflasi daerah, manajemen keuangan, pangan, TPID, daerah afirmasi

Abstract

Food inflation is a major challenge in regional economic development, particularly in affirmative regions such as Tolitoli Regency. Dependence on external supply chains, limited distribution infrastructure, and low financial management literacy among communities and small businesses contribute to significant price volatility, affecting purchasing power and local economic stability. This community service activity aims to provide sustainable financial management solutions to support regional inflation control through economic literacy enhancement, food price stabilization education, and strengthening the roles of local stakeholders. The implementation methods include educational seminars, dissemination of information through digital video media, and interactive discussions involving the community, MSMEs, local government officials, and students. The results indicate an improvement in

participants' understanding of food inflation drivers, the role of the Regional Inflation Control Team (TPID), and the importance of adaptive financial management in responding to price volatility. This activity contributes to strengthening community capacity to support price stability and sustainable regional economic development.

Keywords: *regional inflation; financial management; food prices; TPID; affirmative regions*

PENDAHULUAN

Inflasi merupakan fenomena ekonomi yang memiliki dampak luas terhadap kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah afirmasi yang memiliki keterbatasan struktur ekonomi dan ketergantungan tinggi terhadap pasokan dari luar wilayah. Kabupaten Tolitoli sebagai salah satu daerah afirmasi di Indonesia menghadapi tantangan inflasi yang dominan bersumber dari kelompok pangan bergejolak (*volatile foods*), seperti beras, cabai, bawang merah, dan komoditas protein hewani utamanya sektor perikanan yang akhir-akhir ini cenderung mengalami kenaikan harga khususnya ikan lajang. Fluktuasi harga pangan tersebut sangat dipengaruhi oleh faktor cuaca, distribusi, biaya logistik, serta dinamika permintaan dan penawaran regional. Bahkan tidak sampai disitu sektor pendidikan juga mengalami kenaikan tingkat inflasi di tahun 2025.

Kenaikan harga pangan secara langsung menurunkan daya beli masyarakat dan meningkatkan kerentanan sosial ekonomi, khususnya bagi rumah tangga berpendapatan rendah dan pelaku usaha mikro dan kecil. Dalam konteks ini, pengendalian inflasi tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga memerlukan partisipasi aktif masyarakat melalui pemahaman yang memadai mengenai mekanisme pasar, pengelolaan keuangan rumah tangga, serta strategi adaptif menghadapi perubahan harga.

Berdasarkan pengamatan akademik dan pengalaman praktis dosen pelaksana sebagai analis ekonomi dan praktisi manajemen keuangan, permasalahan utama yang dihadapi masyarakat adalah rendahnya literasi ekonomi dan manajemen keuangan yang berkelanjutan. Hal ini menyebabkan masyarakat dan pelaku UMKM kurang siap dalam merespons volatilitas harga, baik dari sisi perencanaan keuangan, pengelolaan modal kerja, maupun pengambilan keputusan konsumsi.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan solusi edukatif berbasis manajemen keuangan berkelanjutan sebagai bagian dari upaya pengendalian inflasi daerah (Nur et al., 2024; Yanto, E., Morad, A. M., Ismail, I., & Mallu, 2024; Yanto & Syahputra, 2023; Yanto & Syaputra, 2022). Kegiatan ini juga mendukung peran Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melalui penguatan komunikasi, koordinasi, dan edukasi publik sesuai prinsip keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif (4K).

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang disesuaikan dengan karakteristik masyarakat daerah afirmasi Kabupaten Tolitoli. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk dialog interaktif yang dipadukan dengan pemanfaatan media digital RRI tolitoli untuk memperluas jangkauan informasi.

Waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan agenda media RRI Tolitoli di kamis, 20 November 2025 pukul 09.00-10.00 dan ketersediaan peserta melalui pendengar RRI yang menjangkau 3 kabupaten yakni Parimo, Buol dan tolitoli, bertempat di studio pro 1 RRI Tolitoli. Alat pendukung kegiatan meliputi perangkat presentasi, materi edukasi cetak dan digital, serta media video edukatif yang dipublikasikan melalui platform YouTube dengan judul *“Stabilisasi Harga Pangan: Tantangan Pengendalian Inflasi Daerah”*.

Metode yang digunakan meliputi ceramah dan dialog interaktif mengenai teori inflasi, manajemen keuangan berkelanjutan, dan stabilisasi harga pangan, pemutaran video edukatif sebagai media pembelajaran kontekstual, serta diskusi terbuka untuk menggali permasalahan dan solusi lokal. Selain itu, dilakukan pendampingan pemahaman data harga pangan dan kebijakan pengendalian inflasi daerah agar peserta mampu mengaitkan teori dengan praktik di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan respons yang positif dari peserta yang terdiri atas masyarakat umum, pelaku UMKM, aparatur pemerintah daerah, dan mahasiswa. Secara umum, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap konsep inflasi daerah, khususnya inflasi pangan, serta keterkaitannya dengan manajemen keuangan rumah tangga dan usaha.

Hasil diskusi mengungkapkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta masih mengalami kesulitan memahami penyebab utama fluktuasi harga pangan dan peran kebijakan pemerintah daerah dalam pengendalian inflasi. Akses terhadap data harga pangan yang terbatas menyebabkan perbedaan persepsi harga antarwilayah dan meningkatkan ekspektasi inflasi di tingkat masyarakat.

Melalui pemaparan materi dan video edukatif, peserta memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor penyebab inflasi, peran TPID, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang adaptif dan berkelanjutan. Pelaku UMKM menyadari perlunya perencanaan keuangan yang lebih baik untuk menghadapi kenaikan biaya bahan baku, sementara masyarakat umum mulai memahami pentingnya konsumsi bijak dan diversifikasi pangan.

Hasil dialog interaktif juga mendapatkan bahwa sektor penyumbang inflasi tertinggi di daerah Tolitoli sampai di akhir-akhir tahun 2025 adalah sektor perikanan. Kemudian Solusi dari Pemda Tolitoli adalah melalui intervensi pasar melalui operasi pasar murah, teptanya yang dilakukan oleh Dinas terkait seperti Dinas Perikanan dan juga Dinas Perdagangan. Kolaborasi

semua pihak baik institusi perguruan tinggi, pemda dan BPS serta pelaku ekonomi menjadi kunci pengendalian inflasi di daerah, khususnya daerah afirmasi Tolitoli.

Tabel 1 berikut menyajikan distribusi tingkat pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung.

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pemahaman Peserta

No.	Interval	Frekuensi	%	Kategori
1	85–100	59	28,36	Sangat Baik
2	75–84	93	44,71	Baik
3	65–74	37	17,78	Cukup
4	55–64	19	9,15	Kurang
Jumlah		208	100,00	

Selain itu, peserta mampu mengidentifikasi solusi lokal yang relevan dengan kondisi Tolitoli, seperti di sektor perikanan dapat memnfaatkan hasil budidaya ikan air tawar, sektor pertanian melalui penguatan lumbung pangan desa, kerja sama antarwilayah, dan perbaikan manajemen pasokan. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif berbasis manajemen keuangan berkelanjutan efektif dalam mendukung pengendalian inflasi daerah afirmasi.



Gambar 1. Flyer kegiatan Dialog Interaktif RRI Tolitoli



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan literasi ekonomi dan pemahaman masyarakat mengenai inflasi daerah dan stabilisasi harga pangan di Kabupaten Tolitoli. Pendekatan manajemen keuangan berkelanjutan terbukti relevan dalam membantu masyarakat dan pelaku UMKM menghadapi volatilitas harga serta mendukung upaya pengendalian inflasi daerah.

Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai mekanisme pasar pangan, peran TPID, serta pentingnya pengelolaan keuangan yang adaptif dan berorientasi jangka panjang. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kapasitas masyarakat dan pembangunan ekonomi daerah afirmasi secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nur, J., Efendi, A. I., Yanto, E., Program, E. S., & Program, M. S. (2024). *Enrichment : Journal of Management The impact of the existence of green open space on the existence of msme in supporting the concept of green economy . Phenomenological Study of City Park of Tolitoli Regency. 14(5).*
- Yanto, E., Morad, A. M., Ismail, I., & Mallu, A. P. A. H. (2024). *MENGARUNGI ARUS KEUANGAN: PANDUAN PRAKTIS LITERASI KEUANGAN BERKELANJUTAN. WIDINA MEDIA UTAMA.*
- Yanto, E., & Syahputra, R. A. (2023). *Program Kemitraan Masyarakat Melalui Pengembangan Manajemen Keuangan BUMDES Usaha Bersama Di Desa Kapas Kecamatan Dakompamean Kabupaten Tolitoli. 1(1), 28–32.*
- Yanto, E., & Syaputra, R. A. (2022). *Enrichment : Journal of Management Sustainable Financial Implementation In Supporting The National Economic Recovery Program In The Covid-19 Pandemic . Study On MSME Production Sector In Tolitoli Regency ,*

Central Sulawesi. 12(4).

Bank Indonesia. (2023). *Laporan inflasi daerah dan peran TPID*. Jakarta: Bank Indonesia.

Mankiw, N. G. (2021). *Principles of economics* (9th ed.). Boston: Cengage Learning.

Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2019). *Economics* (20th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

RRI tolitoli. (2025). *Stabilisasi harga pangan: Tantangan pengendalian inflasi daerah*. Video edukasi. <https://www.youtube.com/live/MUG8JNxc63I>